

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Era globalisasi dewasa ini pendidikan menjadi sangat penting. Bekal pendidikan yang telah dimiliki suatu masyarakat akan berkembang secara baik dan tidak dapat dipungkiri lagi masyarakat tersebut semakin berkualitas serta mampu bersaing secara kompetitif era persaingan yang semakin ketat dan keras dalam berbagai sudut aktivitas kehidupan. Proses pendidikan secara nasional Indonesia memiliki tujuan mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi lebih demokratis.

Guru berperan penting dalam menentukan mutu pendidikan di sekolah, mengingat guru pada kenyataannya mampu memberi motivasi kepada masyarakat akan pentingnya pendidikan putra-putrinya. Status yang tinggi menurut penilaian masyarakat menuntut tampilnya perilaku guru yang terhormat sebagai penyandang profesi. Adapun profil guru yang diharapkan di era globalisasi yaitu memiliki kepribadian yang matang dan berkembang, menguasai IPTEK yang kuat, memiliki ketrampilan yang membangkitkan minat peserta didik dan pengembangan profesi yang berkesinambungan.

Berdasarkan uraian di atas maka perlu dilakukan langkah-langkah demi meningkatkan mutu pendidikan disekolah dengan melalui berbagai cara seperti melalui pelatihan dan pendidikan, dilaksanakannya supervisi, memantapkan Kelompok Kerja Guru (KKG) dan melalui organisasi profesi. Melalui kegiatan di atas SDN Timpik 1 bisa meningkatkan mutu pendidikan, dibuktikan dengan berhasilnya siswa memperoleh kejuaraan-kejuaraan tingkat Kecamatan maupun Kabupaten.

Mutu pendidikan merupakan salah satu tolak ukur yang menentukan martabat atau kemajuan suatu bangsa. Mencermati mutu pendidikan suatu bangsa atau negara, seseorang akan dapat memperkirakan peringkat negara tersebut di antara negara-negara di dunia. Oleh karena itu, bangsa yang maju

akan selalu menaruh perhatian besar terhadap dunia pendidikannya dengan melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan, seperti meningkatkan anggaran pendidikan, menyelenggarakan berbagai lomba dalam berbagai aspek pendidikan, atau mengirimkan para tunas bangsa untuk menimba ilmu di negara lain. Beragam upaya ini dilakukan karena kesadaran akan pentingnya pendidikan dan keyakinan bahwa bangsa yang mengabaikan pendidikan akan menjadi bangsa yang tertinggal yang akan kalah bersaing dengan bangsa-bangsa lain.

Kinerja sering disebut dengan prestasi yang merupakan hasil atau apa yang keluar (*outcomes*) dari sebuah pekerjaan dan kontribusi sumber daya manusia terhadap organisasi (Supardi, 2014:46). Bila diaplikasikan dalam aktivitas pada lembaga pendidikan berdasarkan pendapat di atas, maka kinerja yang dimaksud adalah: (a) prestasi kerja pada penyelenggara lembaga pendidikan dalam melaksanakan program pendidikan mampu menghasilkan lulusan atau *output* yang semakin meningkat kualitasnya, (b) mampu memperlihatkan/mempertunjukkan kepada masyarakat (dalam hal ini peserta didik) berupa pelayanan yang baik, (c) biaya yang harus dikeluarkan masyarakat untuk menitipkan anaknya sebagai peserta didik dalam memenuhi kebutuhan belajarnya tidak memberatkan dan terjangkau oleh seluruh lapisan masyarakat, dan (d) dalam melaksanakan tugasnya, para pengelola lembaga pendidikan seperti kepala sekolah, guru dan tenaga kependidikannya semakin baik dan berkembang serta mampu mengikuti dinamika kebutuhan masyarakat yang selalu berubah sesuai dengan kemajuan dan tuntutan zaman (Supardi, 2014:46).

SD Negeri Timpik 01 adalah salah satu SD inti dari beberapa SD di Kecamatan Susukan, Kabupaten Semarang. Dipilihnya SD Negeri Timpik 01 sebagai SD inti karena jumlah siswanya diatas 150 dan banyak prestasi-prestasi yang diperoleh. Banyak kemajuan dan prestasi yang diperoleh baik di bidang akademik, olahraga, maupun kesenian, sehingga UPTD Dinas Pendidikan Kebudayaan Kepemudaan dan Olahraga Kecamatan Susukan Kabupaten Semarang menunjuk SD Negeri Timpik 01 sebagai SD Inti dengan SD imbasnya adalah SD Negeri Timpik 02, SD Negeri Timpik 04, SD Negeri Tawang 1. SD

Negeri Tawang 2, SD Negeri Tawang 3, SD Negeri, Badran 1, SD Negeri Badran 2. Meskipun SD Negeri Timpik 01 merupakan SD Inti, namun belum semua guru menerima Diklat Kurikulum 2013, sementara hanya guru kelas 1 dan guru kelas 4. Adapun guru-guru yang lainnya baru menerima sebagian kecil dari Kurikulum 2013 tersebut. Di Kecamatan Susukan belum seluruh SD inti gurunya menerima Diklat Kurikulum 2013, sehingga langkah UPTD Dinas Pendidikan Kebudayaan Kepemudaan dan Olahraga Kecamatan Susukan Kabupaten Semarang mengambil langkah menularkan Kurikulum 2013 lewat KKG.

Hal tersebut sejalan dengan Faridah Alawiyah (2014) dalam jurnal nasional dengan judul “Kesiapan guru dalam implementasikan kurikulum 2014” yang menyatakan bahwa Kurikulum 2013 membawa perubahan mendasar peran guru dalam pembelajaran. Secara administratif, pemerintah pusat telah menyiapkan perangkat pelaksanaan pembelajaran yang tidak perlu lagi disiapkan oleh guru. Namun, guru dituntut berperan secara aktif sebagai motivator dan fasilitator pembelajaran sehingga siswa akan menjadi pusat belajar. Hal ini menjadi kendala tersendiri bagi para guru karena tidak semua guru memiliki kompetensi tersebut. Selain itu, guru dituntut kesiapannya untuk melaksanakan dalam waktu yang relatif singkat sementara perangkatnya belum disiapkan secara matang.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian tentang Kinerja Guru dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan melalui Kurikulum 2013 di SD Negeri Timpik 01. Penelitian ini digunakan untuk mengetahui bagaimana bentuk Kinerja Guru dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan melalui Kurikulum 2013, kendala yang akan dihadapi Guru dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan melalui Kurikulum 2013, serta upaya yang perlu dilakukan guru untuk mengatasi hambatan dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan melalui Kurikulum 2013. Dengan demikian dalam penelitian ini peneliti mengambil judul **“Kinerja Guru dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan melalui Kurikulum 2013 di SD Negeri Timpik 01 Tahun 2017”**.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana bentuk kinerja guru dalam meningkatkan mutu pendidikan melalui kurikulum 2013 di SD Negeri Timpik 01 Tahun 2017?
2. Bagaimana upaya guru dalam meningkatkan mutu pendidikan melalui kurikulum 2013 di SD Negeri Timpik 01 Tahun 2017?
3. Apa saja kendala guru dalam meningkatkan mutu pendidikan melalui kurikulum 2013 di SD Negeri Timpik 01 Tahun 2017?

C. Tujuan Penelitian

1. Mendeskripsikan bentuk kinerja guru dalam meningkatkan mutu pendidikan melalui kurikulum 2013 di SD Negeri Timpik 01 Tahun 2017.
2. Mendeskripsikan upaya guru dalam meningkatkan mutu pendidikan melalui kurikulum 2013 di SD Negeri Timpik 01 Tahun 2017.
3. Mengidentifikasi kendala guru dalam meningkatkan mutu pendidikan melalui kurikulum 2013 di SD Negeri Timpik 01 Tahun 2017.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Sebagai karya ilmiah, penelitian ini untuk menguatkan dan memperdalam teori yang ada, memunculkan teori baru, serta untuk menambah referensi dan bahan kajian dalam khasanah ilmu pengetahuan di bidang pendidikan mengenai kurikulum 2013.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Guru

Memberikan gambaran tentang kinerja guru dalam meningkatkan mutu pendidikan melalui kurikulum 2013.

- b. Bagi Sekolah

Memberikan gambaran tentang kualitas kinerja guru dalam meningkatkan mutu pendidikan melalui kurikulum 2013.

c. Bagi Peneliti

Memberikan pengetahuan dan pemahaman kepada peneliti tentang kinerja guru dalam meningkatkan mutu pendidikan melalui kurikulum 2013.